

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa stok karbon pada hutan mangrove Leuweng Sancang tergolong tinggi yaitu 222,68 ton/ha. Nilai ini didapat dari stok karbon tiga zona. Besarnya stok karbon total pada zona darat hutan mangrove leuweng sancang yaitu 208.89 ton/ha, terdiri dari 145.76 ton/ha stok karbon pohon, 59.46 ton/ha stok karbon akar, 0.25 ton/ha stok karbon serasah, 3.46 ton/ha stok karbon nekromasa. Besarnya stok karbon total pada zona laut adalah sebesar 226,10 ton/ha terdiri dari 166.66 ton/ha stok karbon pohon, 57,54 ton/ha stok karbon akar, 0.12 ton/ha stok karbon serasah dan 1.78 ton/ha stok karbon nekromasa. Besarnya stok karbon total pada zona sungai hutan mangrove Leuweung Sancang adalah sebesar 186, ton/ha, terdiri dari 127,05 ton/ha stok karbon pohon, 51,84 ton/ha stok karbon akar, 0,1 ton/ha stok karbon serasah dan 7,13 ton/ha stok karbon nekromasa.

Berdasarkan uji ANOVA, pada zona darat terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen pohon, akar, serasah dan nekromasa. Pada zona darat, zona laut dan sungai juga terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen pohon, akar, serasah dan nekromasa. Perbandingan stok karbon pohon zona darat, zona laut dan zona sungai tidak terdapat perbedaan secara nyata.

## B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh, hutan mangrove merupakan penyumbang stok karbon terbesar. Namun untuk mengurangi kehilangan karbon yang lebih banyak dibutuhkan usaha dalam meningkatkan penyerapan stok karbon, yaitu dengan cara meningkatkan pertumbuhan biomasa hutan secara alami, menambah cadangan kayu pada hutan yang ada dengan penanaman pohon atau mengurangi pemanenan kayu, dan mengembangkan hutan dengan jenis pohon yang cepat tumbuh.

Analisis yang lebih rinci diperlukan untuk membangun persamaan pendugaan allometrik berdasarkan jenis atau kelompok jenis agar hasil yang diperoleh akan mendekati nilai yang sebenarnya. Untuk itu penelitian selanjutnya adalah membangun persamaan allometrik untuk pohon yang mendominasi pada suatu hutan sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.